

Pengaruh Media *E-Flipbook* Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak Kanak Kartika 1-63 Kota Padang

Nurul Anifa¹, Elise Muryanti²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang
e-mail: nurulanifa00@gmail.com¹, elisemuryanti@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan fakta di lapangan terlihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Inggris masih sangat minim. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik minat anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *e-flipbook* terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif (*quasi eksperimen*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak di TK Kartika 1-63 Kota Padang, dengan sampel penelitian yaitu Kelas B1 dan B2 yang masing-masing berjumlah 13 anak. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dan uji-t yang dibantu dengan aplikasi spss versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *e-flipbook* dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak. Diketahui bahwa kelompok eksperimen anak yang menggunakan media *e-flipbook* saat kegiatan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 13,31, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan media biasa memperoleh skor rata-rata 9,08. Setelah dilakukan uji-t ditemukan bahwa nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah $0,558 > 0,0$. Kemudian untuk nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bernilai signifikan.

Kata kunci: *Kosakata Bahasa Inggris, E-flipbook, Anak Usia Dini*

Abstract

This research was conducted because based on facts in the field it appears that children's ability to recognize English vocabulary is still very minimal. This is due to the teacher's lack of ability to provide learning media and create a fun learning atmosphere that can attract children's interest. This research was carried out with the aim of finding out the effect of using *e-flipbook* media on children's ability to recognize English vocabulary. The method used in this research is a quantitative approach (*quasi*

experiment). The population in this study were all children in Kindergarten Kartika 1-63 Padang City, with research samples namely Classes B1 and B2, each consisting of 13 children. The research data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, as well as hypothesis tests and t-tests assisted by the SPSS version 20 application. The research results show that using e-flipbook media can improve the ability to introduce English vocabulary to children. It is known that the experimental group of children who used e-flipbook media during learning activities got an average score of 13.31, while the control group who used regular media got an average score of 9.08. After carrying out the t-test, it was found that the significance value in Levene's Test for Equality of Variances was $0.558 > 0.0$. Then the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, which means it is significant.

Keywords : *English Vocabulary, E-Flipbook, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang fundamental. Menurut Erniwati & Fitriani (2020:4) anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikisnya. Pada masa ini anak disebut sedang berada pada masa *golden age* atau masa emas, karena pada masa ini hampir seluruh aspek perkembangan anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara pesat.

Di Indonesia anak usia dini ditujukan pada anak usia 0-6 tahun, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Selanjutnya Susanto (2018:16) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan untuk anak usia (0-6 tahun) yang dilakukan dengan pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Pada anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan anak, yang perlu distimulasi diantaranya : aspek perkembangan nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan aspek perkembangan seni.

Diantara keenam aspek diatas, terdapat salah satu aspek perkembangan anak yang harus berjalan secara optimal yaitu aspek perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan sekitarnya. Stice, Bertrand, & Bertrand, 1995 (dalam Otto, 2015:3) menyatakan bahwa bahasa merupakan hal pokok bagi masyarakat. Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang mengkategorikan, mengorganisasi, serta mengklarifikasi fikiran seseorang. Melalui bahasa seseorang dapat menggambarkan bagaimana dunia dan belajar mengenai dunia, tanpa bahasa masyarakat dan budayanya tidak akan ada. Anggraini et al., (2019) mengartikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

Menurut Khaironi, (2018:8) pada anak usia dini bahasa yang pertama kali dikenalkan adalah bahasa ibu, yaitu bahasa yang digunakan orang-orang untuk berkomunikasi dilingkungan sekitar anak. Namun di era dengan kemajuan teknologi seperti saat sekarang ini, anak tidak hanya dituntut untuk memahami satu bahasa saja akan tetapi anak juga dituntut untuk mengenal serta memahami bahasa asing yang digunakan sebagai bahasa internasional yaitu bahasa Inggris (*foreign language*). Menurut Putri & Muryanti, (2020:3028) bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan ataupun tertulis. Pengajaran yang diberikan lebih awal sangat diperlukan untuk menguasai kemampuan bahasa Inggris, oleh karena itu pengajaran bahasa Inggris telah diterapkan mulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK).

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dari pengenalan dasarnya. Wulansari et al., (2022 : 96) menjelaskan bahwa bahasa Inggris yang dikenalkan pada anak sejak usia dini adalah bahasa Inggris untuk menambah kosakata. Kosakata merupakan dasar dalam mempelajari bahasa Inggris pada tingkat yang lebih tinggi. Bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dengan pengenalan kosakata yang dekat dengan lingkungan dan mudah untuk dipahami oleh anak, seperti kata kerja, nama-nama bagian tubuh, nama buah-buahan, nama hewan, dan lain sebagainya (Firdaus & Muryanti, 2020). Lebih lanjut Pertiwi et al., (2021) menjelaskan bahwa kosakata yang dipelajari oleh anak yaitu istilah kekerabatan, nama bagian tubuh, kata ganti, bilangan pokok, kata kerja pokok, keadaan pokok, serta benda-benda yang universal. Namun, menurut Novia Ulfa & Citra Dewi (2016:69) bahwa bahasa Inggris terlebih dahulu diajarkan oleh guru dimulai dengan kata benda (*noun*) bukan dari kata kerja (*verb*), seperti benda-benda yang terdapat di ruang kelas. Benda-benda tersebut disebut sebagai benda-benda konkret karena anak dapat menangkap serta mencerna pembelajaran dimulai dari sesuatu yang konkret (seperti: *mother, father, table, chair*). Kasmini & Kadarmo (2017:185) menjelaskan kata benda (*noun*) adalah suatu kata yang digunakan untuk menamai orang, benda, hewan, tempat, dan konsep abstrak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang terlihat bahwa pembelajaran bahasa Inggris pada anak masih belum terlalu efektif dalam pengenalannya. Hal ini terlihat saat guru mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak dengan menggunakan media gambar. Dimana pada saat kegiatan pembelajaran masih terlihat ada anak yang kurang memperhatikan, sehingga pada saat dilakukan tes oleh guru terlihat hampir dari setengah jumlah anak masih belum mampu menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan benar.

Elektronik *flipbook* atau *flipbook* digital adalah suatu buku elektronik yang didesain dengan bentuk tiga dimensi sehingga seolah berbentuk seperti buku pada umumnya. Menurut Arianty et al., (2022) digital *flipbook* adalah suatu buku digital dengan teknologi ebook tiga dimensi, dimana halaman buku dapat dibuka seperti membaca buku di suatu layar. Media *flipbook* digital atau *e-flipbook* dapat menimbulkan komunikasi dua arah antara pengguna dan media. Saparina et al.,

(2020) menjelaskan bahwa media *e-flipbook* merupakan suatu bentuk penyajian bahan ajar mandiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran terkecil, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran maka di dalam flipbook yang disajikan dimuat unsur multimedia dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan media.

Penggunaan media *e-flipbook* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Arianty et al., (2022) menjelaskan kelebihan dari penggunaan *e-flipbook* adalah bersifat praktis, dapat dipelajari dimana saja, kapan saja, serta penggunaannya yang sangat sederhana. Aplikasi ini juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat *blended* karena mampu memberikan contoh-contoh dalam bentuk audio-visual.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *e-flipbook* dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Penggunaan media *e-flipbook* juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak karena didesain dengan bentuk yang menarik serta bersifat interaktif yang dapat melibatkan anak secara langsung dalam penggunaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh media *e-flipbook* terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *quashi experimental* (eksperimen semu). Sampel penelitian ini adalah B1 dan B2. Anggota kelompok B1 dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah anak sebanyak 13 orang, dan kelas B2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah anak yang sama yaitu 13 orang dengan pertimbangan jumlah anak yang sama, usia anak yang sama, fasilitas yang sama, serta latar belakang kemampuan guru kelas yang sama. Untuk mengukur kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak, penilaian pada penelitian ini menggunakan kategorisasi angka satu sampai empat dengan jumlah item yang digunakan sebanyak empat item pernyataan dengan kriteria penelitian masing-masing instrumen yaitu: (1) Berkembang Sangat Baik (BSB) diberi skor 4; (2) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diberi skor 3; (3) Mulai Berkembang (MB) diberi skor 2; (4) Belum Berkembang (BB) diberi skor 1. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2023 s.d 15 Desember 2023 di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data berupa eksperimen dan observasi. Data dikumpulkan dengan mengukur kemampuan anak mengenal bahasa Inggris, seperti kemampuan menyimak dan mengulangi, melafalkan, mengartikan, serta mencocokkan kosakata dengan gambar. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dan uji t yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 20. Menurut Syafril, (2019:177) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Sebelum

mengolah data, agar mengetahui bahwa data yang berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Menurut Supardi (2017:189) uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keberagamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan uji data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditemukan, yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berguna untuk menstimulasi perkembangan bahasa Inggris pada anak usia dini dengan media *e-flipbook*. Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yang mana variabel bebas (X) yaitu penggunaan media *e-flipbook* dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris.

Data penelitian diperoleh dengan melakukan *pre-test* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan masing-masing kelas dan melakukan *treatment* (perlakuan) serta melakukan *post-test* (tes akhir) untuk mengetahui kemampuan akhir dari masing-masing kelas. Adapun nilai yang diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian selama 10 hari yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
AFR	6	13	7	AYZ	6	8	2
MSA	5	10	5	RKPI	7	9	2
RAH	7	14	7	RI	6	9	3
BRA	9	16	7	KER	7	8	1
RSRG	6	12	6	RQM	9	13	4
RAS	6	10	4	AAP	5	8	3
DRG	7	13	6	PHP	8	12	4
MNAK	9	16	7	HAM	9	10	1
MFM	5	12	7	RPT	6	7	1
HSA	6	13	7	AMH	7	9	2
MZA	7	13	6	MAH	5	7	2
SAH	9	16	7	AMF	5	8	3
VAT	8	15	7	ANM	7	10	3
Jumlah	90	173	83	Jumlah	87	118	31

Rata-Rata	6,92	13,31	6,38	Rata-Rata	6,69	9,08	2,38
------------------	-------------	--------------	-------------	------------------	-------------	-------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di kelas eksperimen untuk nilai *pre test* memiliki rata-rata 6,92 dan *post-test* 13,31, sedangkan pada kelas kontrol memiliki *pre-test* dengan rata-rata 6,69 dan *post-tets* 9,08. Pada kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai, akan tetapi kelas eksperimen memiliki skor yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol.

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil penelitian.

Uji Normalitas

Berikut hasil perhitungan uji normalitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
 Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa						
Post Test Eksperimen	,175	13	,200	,910	13	,183
Post Test Kontrol	,209	13	,123	,884	13	,081

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil post-test pada kelas eksperimen 13 anak dan kelas kontrol 13 anak. Nilai sig kolmogorov-smirnov untuk kelas eksperimen 0,200 dan untuk kelas kontrol 0,123 Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berikut hasil perhitungan uji homogenitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,353	1	24	,558
	Based on Median	,219	1	24	,644
	Based on Median and with adjusted df	,219	1	23,674	,644

	Based on trimmed mean	,440	1	24	,513
--	--------------------------	------	---	----	------

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Based on Mean adalah 0,558, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,558 > 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh kelas eksperimen maupun kontrol sudah bersifat homogen atau memiliki varian yang sama, sehingga pada kedua kelas dapat dilakukan suatu penelitian.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varian homogen, maka selanjutnya selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok sampel. Uji hipotesis dilakukan dengan uji independent sample Test.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Post Test Eksperimen	13	13,31	2,057	,570
	Post Test Kontrol	13	9,08	1,801	,500

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 13,31 dan kelas kontrol 9,08. Berikutnya untuk mengetahui perbedaan pada kedua kelas tersebut bermakna (signifikan atau tidak), hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Independent Samples Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,353	,558	5,580	24	,000	4,231	,758	2,666	5,796
	Equal variances not assumed			5,580	23,589	,000	4,231	,758	2,664	5,797

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah $0,558 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan antara pengenalan kosakata bahasa Inggris kelas eksperimen yang menggunakan media e-flipbook dan kelas kontrol menggunakan media biasa.

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini penting untuk dilakukan karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi didunia internasional, serta pemberian stimulasi bahasa Inggris pada anak sejak dini dapat memudahkan anak untuk menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan. Menurut Brewster et al (2002:81) penguasaan kosakata seseorang berdasarkan hal yang dipelajari yaitu: (1) *form*, meliputi kegiatan yang berkaitan dengan mendengarkan dan megulangi yang didengarkan; (2) *pronunciation*, meliputi kemampuan untuk mengucapkan atau melafalkan kosakata; (3) *word meaning*, meliputi arti atau makna dari suatu kosakata serta hubungan dengan kosakata yang lain; (4) *usage*, meliputi penggunaan dari suatu kosakata yang dipelajari tersebut.

Penggunaan media e-flipbook yang menarik memiliki manfaat menjadikan siswa aktif karena siswa ikut serta dalam mencoba media *flipbook*. Siswa dapat lebih aktif mendalami materi pembelajaran yang sedang dipelajari, karena konsentrasi siswa akan terfokus pada media *flipbook* (Juliani & Ibrahim, 2023). Fitri & Syafiqoh (2020) menjelaskan bahwa media *e-flipbook* memiliki fungsi yang semantik, hal ini berarti media buku digital *flipbook* memiliki kemampuan untuk menambah perbendaharaan kata (simbol variabel) yang makna atau maksudnya dapat benar-benar dipahami oleh anak. Maka berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut dan berbagai literatur, maka dapat disimpulkan bahwa media e-flipbook terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak memiliki pengaruh, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-flipbook memiliki pengaruh dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak, dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen 13,31, dan rata-rata gain score kelas kontrol 9,08. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah $0,558$ lebih besar dari $0,05$. Yang berarti bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian untuk nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,000$ dimana lebih kecil dari $0,05$ yang artinya terdapat perbedaan antara pengenalan kosakata bahasa Inggris kelas eksperimen yang menggunakan media *e-flipbook* dan kelas kontrol menggunakan media biasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Pengaruh Media E-Flipbook Terhadap Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang”. Peneliti menerima banyak bantuan, bimbingan, masukan serta dukungan dari berbagai pihak selama pembuatan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Elise Muryanti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan masukan kepada peneliti. Kepala sekolah beserta guru-guru di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Kota Padang yang telah banyak membantu dan bersedia menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian ini. Kedua orangtua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam pembuatan artikel ini. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan menginspirasi dalam pembuatan artikel ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi PAnggraini, V., Yulsyofriend, Y. and Yeni, I. (2019) ‘Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini’, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), p. 73. doi: 10.30651/p. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
- Arianty, A., Yulianti, D. A. T., & Pujiastuti, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Flipbook Maker dengan Konten dari Hasil Karya Anak di PAUD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1702–1705. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.625>
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher Guide*. Pearson Education Limited.
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.
- Fitri, N. D., & Syafiqoh, N. (2020). Pengembangan Media Buku Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 471. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.850>
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal)*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.3065>
- Kasmini, M., & Kadarmo, S. (2017). *Modul English Grammar*. CMedia.

- Khaironi, M. (2018). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Novia Ulfa, R., & Citra Dewi, H. (2016). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 3(1), 65–72. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/685>
- Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Putri, N. S., & Muryanti, E. (2020). Video Game Series Dalam pengucapan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3026–3037.
- Saparina, M., Suratman, D., & Nursangaji, A. (2020). Kelayakan Flipbook Digital sebagai Media Pembelajaran pada Mater Lingkaran di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/42466>
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Kencana.
- Wulansari, B. Y.;, Mughfiroh, A.;, & Ekayanti, A. (2022). *Jurnal Silogisme Pengembangan English MATH FOR Young Learner Based*. 7(2), 93–102